

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menopause merupakan tahap akhir proses biologi yang dialami wanita berupa penurunan produksi hormon seks wanita yaitu estrogen dan progesteron dari indung telur. Gejala-Gejala menopause bervariasi dari satu wanita dengan wanita yang lain, tetapi kebanyakan wanita mengalami hot flashes atau flushing, nyeri persendian, sulit tidur (insomnia). Rasa tertekan tanpa sebab, fluktuasi suasana hati, rasa sakit saat berhubungan intim, vagina kering, sakit kepala, rasa lelah dan banyak lagi. Wanita disebut mengalami menopause jika orang tidak lagi menstruasi selama satu tahun. (Proverwati, 2010)

Wanita yang mengalami menopause akan mengalami perubahan pada organ reproduksi wanita dan muncul berbagai keluhan fisik maupun psikologis oleh karena itu, ada baiknya jika seorang wanita sudah mempersiapkan diri menghadapi menopause dengan pengetahuan yang memadai. Menopause tidak bisa dihindari, namun resiko timbulnya keluhan bisa menurun jika mempersiapkan diri secara fisik maupun psikis, sejak jauh-jauh hari. Kalau kemudian keluhan fisik masih tetap ada, dengan persiapan diri yang lebih baik lagi. Artinya, segala perubahan yang akan terjadi atau dialami dapat lebih diterima dengan bijaksana. Dengan demikian masa menopause dapat dijalani dengan lebih baik, secara fisik

maupun psikis sehingga setiap wanita dapat menjalani hari-harinya dengan kualitas hidup yang baik. (Anwar,2011)

Data dari World Health Organization (WHO) tahun 2014 yang menyatakan pada tahun 2030 jumlah perempuan di seluruh dunia yang memasuki masa menopause diperkirakan mencapai 1,2 miliar orang (WHO, 2014). Di Indonesia, pada tahun 2025 diperkirakan akan ada 60 juta perempuan menopause. Jumlah penduduk perempuan usia produktif (15-64 tahun) sebesar 66,27 %. Pada usia tersebut terdapat perempuan usia subur (15-49 tahun) sebanyak 68,63 juta jiwa dan kelompok umur paling tua atau akhir masa reproduksi, yaitu umur 45-49 tahun (8,23 juta jiwa). Artinya, di Indonesia terdapat 28 juta perempuan menopause atau 10,7 % dari total populasi yang ada. Hasil Survei yang dilakukan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) pada tahun 2015 menyatakan prevalensi penduduk dengan jenis kelamin perempuan di Jawa Timur pada kelompok usia 45-54 tahun yang diperkirakan sudah mengalami menopause sebesar 14,39% (BPS, 2015)

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan di Desa Srimulyo pada bulan November,peneliti melakukan wawancara kepada 10 orang wanita didapat 6 orang ibu menyatakan bahwa menopause adalah berhentinya menstruasi, 3 responden menyatakan mereka mengalami kenaikan berat badan, sering terasa panas, sakit kepala,tidak bisa menahan air kencing dan tidak mengetahui apa itu menopause responden hanya mengalami keluhan fisik saja dan hanya 2 responden saja yang mampu menjawab ia menyatakan bahwa menopause adalah berhentinya

menstruasi dan ia merasakan badannya mudah merasa panas dan berat badannya semakin meningkat.

Menopause terjadi ketika ovarium berhenti memberikan respon terhadap hormon-hormon tertentu dari otak, sehingga pematangan sel telur berhenti secara teratur. Keadaan ini menurunkan kadar hormon estrogen dan progesteron. Respon wanita terhadap menopause berbeda-beda dipengaruhi oleh banyak faktor diantaranya faktor psikis, faktor sosial ekonomi, faktor budaya, faktor lingkungan dan faktor pengetahuan. Apabila faktor-faktor tersebut cukup baik, akan mengurangi beban psikologis dan fisiologi. (Atikah, 2016) Saat memasuki menopause seorang wanita bisa saja rentan terhadap penyakit. Masa Menopause juga berdampak pada peningkatan kadar kolesterol dan trigliserida, pengurangan jaringan tulang yang menjurus ke osteoporosis, gangguan psikis, kelelahan dan depresi (Pieter, H, 2011)

Upaya untuk meningkatkan pengetahuan wanita tentang menopause dapat dilakukan dengan beberapa hal diantaranya adalah pendidikan kesehatan. Kegiatan edukasi untuk memelihara dan meningkatkan derajat kesehatan individu, kelompok. Pengetahuan mengenai menopause sangat diperlukan oleh wanita karena banyak wanita merasa takut mencapai masa menopause, karena ada anggapan umum bahwa ini adalah masa yang harus dilalui menuju usia tua Wanita seharusnya mengetahui tentang menopause yang perlu diketahui oleh pasangan suami istri, mengenai apa itu menopause, proses terjadinya menopause, gejala-gejala menopause, faktor yang memperlambat dan

mempercepat menopause, dan terapi yang dapat digunakan dalam menghadapi menopause. Peningkatan pengetahuan tentang menopause pada wanita premenopause, diharapkan dapat terjadi perubahan sikap yang muncul bila menopause terjadi. (Rasyid EP, *et al* 2014)..

Berdasarkan uraian diatas, peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian tentang Gambaran Pengetahuan Wanita Usia 40-50 Tahun Tentang Menopause Di Dusun Balerejo Kecamatan Dampit Kabupaten Malang.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas maka dapat diambil suatu rumusan masalah mengenai Gambaran Pengetahuan Wanita Usia 45-55 Tahun Tentang Menopause Di Dusun Balerejo Kecamatan Dampit Kabupaten Malang?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Gambaran Pengetahuan Wanita Usia 45-55 Tahun Tentang Menopause Di Dusun Balerejo Kecamatan Dampit Kabupaten Malang

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Diharapkan hasil dari penelitian ini digunakan sebagai pengetahuan dan pengembangan ilmu keperawatan mengenai Gambaran Pengetahuan

Wanita Usia 45-55 Tahun Tentang Menopause Di Dusun Balerejo
Kecamatan Dampit Kabupaten Malang

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi profesi keperawatan

Diharapkan hasil dari penelitian ini memberikan masukan bagi profesi keperawatan dalam mengembangkan dan memberikan edukasi tentang Gambaran Pengetahuan Wanita Usia 45-55 Tahun Tentang Menopause Di Dusun Balerejo Kecamatan Dampit Kabupaten Malang

2. Bagi Rasponden

Penelitian ini diharapkan dapat memotivasi dan meningkatkan pengetahuan dari responden mengenai persiapan yang harus dilakukan sebelum memasuki masa menopause sehingga dapat mempersiapkan diri dalam menghadapinya .

3. Bagi Peneliti

Menambah wawasan, pengalaman dan meningkatkan pengetahuan tentang proses dan cara penelitian deskriptif serta mendapatkan informasi mengenai pengetahuan tentang menopause .

4. Bagi peneliti yang akan datang

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pembanding bahan pembelajaran dan data awal untuk melakukan penelitian selanjutnya dengan variabel lain yang menunjang.